

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya yakni mengenai analisis pelaksanaan *syirkah 'inan* pada peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kemitraan pada peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) milik Bapak Nur Cholis merupakan kemitraan inti plasma. Perusahaan inti berperan sebagai pemasok sarana produksi berupa DOC, OVK dan pakan serta bertanggung jawab untuk memberikan pembinaan selama proses produksi/ pemeliharaan dari awal *chick-in* hingga masa panen. Sedangkan peternak plasma berperan sebagai penyedia kandang, tenaga kerja dan penyedia sarana penunjang lainnya.

Pelaksanaan kemitraan dijalankan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2017. Kemitraan dijalankan dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Segala aturan yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak disepakati secara tertulis dalam surat perjanjian. Kedua belah pihak mematuhi surat perjanjian dengan baik. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian yang dilakukan oleh PT Brantas Abadi Sentosa. Ketidaksesuaian ini terletak pada pembinaan yang diberikan oleh PT Brantas Abadi Sentosa yang dirasa kurang maksimal. Sehingga menyebabkan tingginya tingkat moralitas yang terjadi pada ternak di setiap periode.

2. Kemitraan yang terjalin antara PT Brantas Abadi Sentosa dengan Bapak Nur Cholis dalam ekonomi Islam disebut dengan akad *syirkah al-'inan*. Penerapan akad *syirkah* ini, dalam beberapa ketentuan telah sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam ekonomi

Islam. Akan tetapi belum secara sempurna diterapkan sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam.

Ketidaksesuaian penerapan akad *syirkah* pada kemitraan antara PT Brantas Abadi Sentosa dengan Bapak Nur Cholis terletak pada pembagian kerugian. Dalam ekonomi Islam, pembagian kerugian harus dibagi secara proporsional antara kedua belah pihak yang mengadakan *syirkah*. Namun dalam penerapannya, kerugian ditanggung oleh salah satu pihak saja. Hal ini tentu merugikan salah satu pihak, yang mana dalam konteks kali ini adalah Bapak Nur Cholis selaku peternak plasma. Padahal pada hakikatnya, Islam memperbolehkan adanya perkongsian/ kemitraan dengan syarat tidak mendzalimi salah satu pihak.

Selanjutnya, ketidaksesuaian penerapan akad *syirkah* pada kemitraan antara PT Brantas Abadi Sentosa dengan Bapak Nur Cholis terletak pada ketentuan pengembalian modal. Dalam ekonomi Islam, tidak diperbolehkan adanya bunga dalam pengembalian modal. Namun, dalam penerapannya pengembalian modal harus beserta dengan nilai tambah yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan yang dinilai sebagai laba bagi perusahaan. Hal ini tentu memberatkan Bapak Nur Cholis sebagai pihak plasma terutama pada saat terjadi kerugian. Saat terjadi kerugian, Bapak Nur Cholis harus menanggung keugiannya sendiri serta harus mengembalikan modal yang diberikan oleh perusahaan berikut dengan nilai tambah yang telah ditentukan sepihak oleh perusahaan. Sehingga yang pada awalnya tujuan diadakannya *syirkah* ini adalah sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, pada kenyataannya justru memberatkan masyarakat.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan pada bagian penutup ini adalah berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diharapkan agar PT Brantas Abadi Sentosa sebagai pihak

inti lebih meningkatkan kualitas serta intensitas pembinaan yang diberikan kepada Bapak Nur Cholis sebagai peternak plasma. Peningkatan kualitas serta intensitas pembinaan ini dilakukan sebagai upaya meminimalisir tingkat moralitas yang terjadi di setiap periode produksi/ pemeliharaan sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian.

Kemudian alangkah lebih baiknya jika proses pelaksanaan kemitraan ini diperbaiki dengan diadakan adanya tindakan tawar-menawar dalam pembentukan kontrak supaya tidak memberatkan salah satu pihak saja. Sehingga tujuan yang diharapkan dengan adanya kemitraan ini benar-benar tercapai dengan maksimal.



